

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang banyak digunakan di berbagai negara. bahasa Inggris penting diajarkan karena bahasa Internasional. Manfaat belajar bahasa Inggris yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, contoh menggunakan *computer, smartphone, internet, software*, dan bentuk teknologi lainnya, semuanya dalam bahasa Inggris (Agustin & Purwanto, 2022). Peran penting bahasa Inggris dalam komunikasi global telah menggarisbawahi pentingnya perencanaan bahasa untuk memastikan keberhasilan pendidikan bahasa Inggris. Meskipun perencanaan bahasa berupaya mengarahkan masa depan bahasa, perencanaan bahasa jarang mempertimbangkan ketidakpastian masa depan (Chamani, 2023). Dengan demikian bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam semua aspek kehidupan.

Dahulu bahasa Inggris disebut menjadi mata pelajaran yang sulit serta menakutkan, namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang menuntut agar menguasai bahasa Inggris, maka kurikulum mengalami perubahan. saat ini bahasa Inggris tidak dianggap sesuatu yang asing bagi siswa. Bahasa Inggris yang dulunya diperkenalkan pada siswa SMP, sekarang sudah diperkenalkan bagi peserta didik SD bahkan siswa yg masih duduk di bangku TK/PAUD sudah mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris meskipun konteksnya masih belajar sembari bermain atau bernyanyi (Agustin & Purwanto, 2022). Di Indonesia bahasa Inggris masukan dalam kurikulum di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), tidak terkecuali pada SMPN. *Speaking* atau kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam belajar bahasa Inggris. bisa berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris pula menjadi poin tambahan pada mencari pekerjaan. Maka pada saat ini bisa berbicara bahasa Inggris memudahkan kita untuk memenuhi kebutuhan, bahasa Inggris masih sulit dikuasai oleh anak-anak di SMP. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak mampuan siswa di SMP. (Irham & Wiyani, 2013) menyatakan bahwa kesulitan dalam hal belajar merupakan suatu keadaan saat siswa mengalami

hambatan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mencapai hasil belajar yang tidak optimal. Kebanyakan para siswa ini tidak memiliki rasa percaya diri atau bisa dibilang pemalu, tidak hapal kosakata (*vocabulary*), dan belum bisa ejaan dalam bahasa Inggris. Hal yang perlu dipahami kemungkinan siswa kurang paham dan juga kurang tertarik dari metode belajar mengajar yang dipergunakan guru bahasa Inggris pada saat ini.

Seiring dengan kemajuan zaman, kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam persaingan di dunia kerja. Kemampuan mereka berkomunikasi dapat dilatih sejak dini namun sayang, kurangnya fasilitas pendukung dalam belajar bahasa Inggris di lingkungan pendidikan telah mempengaruhi hasil berkomunikasi mereka. Di dalam belajar *Speaking*, ada beberapa komponen pembelajaran yang bisa dipelajari secara bersamaan, salah satunya yaitu *pronunciation English*. Pronunciation merupakan suatu bentuk pembelajaran yang penting dilakukan dalam pengajaran bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Inggris memiliki fonem (bunyi kata) dan pelafalan yang sedikit sulit untuk diajarkan kepada anak-anak. Oleh karena itu, pembelajaran pronunciation perlu diajarkan sejak dini (Setyowati, Ambarsari, & Muthoharoh, 2017).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran kualitas lab bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris siswa.
2. Melakukan uji coba terhadap Multimedia Lab bahasa Inggris sudah bisa digunakan atau masih ada yang harus di perbaiki.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kualitas lab bahasa Inggris yang sudah dibuat.
2. Untuk mengetahui kekurangan dari Lab bahasa Inggris .
3. Mendapatkan hasil pengukuran yang valid dan reliabel untuk menentukan tingkat kualitas Lab bahasa Inggris.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat mengetahui sistem kerja aplikasi berjalan dengan baik dan layak untuk digunakan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa. Penelitaian ini dapat mengetahui kempuan dalam belajar bahasa Inggris meningkat atau tidak.
 - b. Bagi Guru. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kekurangan dari aplikasi sesudah ditelitian dan dapat menentukan pilihan akan menggunakan Multimedia lab bahasa inggris untuk proses belajar mengajar disekolah.

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah tampilan singkat mengenai isi tulisan dari keseluruhan yang jelaskan dalam beberapa langkah penulisan secara sistematis yaitu sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi deskripsi secara umum tentang hal apa saja yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, cara penelitian, tujuan dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

2) BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi teori-teori tentang hal-hal yang berhubungan dengan teori-teori umum, multimedia pembelajaran serta aspek yang digunakan.

3) III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode pengembangan modul, tahap penelitian, pengumpulan data dan objek, serta pengolahan data.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan analisis, hasil pengolahan data serta pembahasan dari hasil penelitian.

5) BAB V PENUTUP

Bab V merupakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran pengembangan agar kedepannya aplikasi bisa dibuat dengan lebih baik.